

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada MTs Swasta Al-Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, salah satu jenjang pendidikan yang dikelola oleh Organisasi Masyarakat Islam di negara Indonesia yang kita cintai ini dan juga merupakan anak cabang dari Pengurus Wilayah Al-Washliyah Sumatera Utara. Sebelum dilakukan penelitian ini terlebih dahulu dilaksanakan survey pendahuluan, selanjutnya mengurus izin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap tahun pelajaran 2015/2016 selama lebih kurang 5 (lima) bulan yang mulai berlangsung sejak bulan Desember 2015 sampai dengan bulan April 2016.

#### **B. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto, populasi adalah merupakan keseluruhan unit yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang diteliti. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian.<sup>1</sup> Menurut Sudjana, menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi target penelitian ini adalah guru-guru MTs Swasta Al-Washliyah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yang berjumlah 57 orang. Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang berdasarkan

masing-masing madrasah dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 6.





bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar.<sup>5</sup> Hal ini ditambahkan dan ditegaskan juga oleh Eriyanto, teknik acak sederhana bisa dipakai jikalau ada kerangka sampel yang baik dan lengkap yang memuat daftar nama semua anggota populasi. Kerangka sampel itu harus akurat dan juga lengkap. Tidak boleh ada anggota populasi yang tidak masuk dalam kerangka sampel itu karena bisa mengurangi kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi. Oleh karena itu, syarat yang ketat itu, teknik acak sederhana ini umumnya bisa dipakai dalam 2 (dua) kondisi, yaitu:

1. Populasi relatif kecil. Sampel acak sederhana efektif dipakai jika populasi tidak besar. Karena populasi yang kecil umumnya ada kerangka sampel yang memuat semua nama anggota populasi.
2. Selain populasi tidak besar, acak sederhana juga bisa dipakai jikalau populasi relatif homogen.<sup>6</sup>

Adapun cara yang dilakukan untuk menetapkan anggota sampel adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan seluruh populasi 1 sampai dengan 57.
2. Membuat gulungan kertas yang diberi nomor setiap gulungan sesuai dengan nomor daftar populasi.
3. Mengundi gulungan kertas itu dari suatu tempat sebanyak 57 gulungan.
4. Nomor-nomor yang keluar setelah diundi disesuaikan dengan nomor daftar populasi dan ditetapkan sebagai sampel sebanyak 52.

Adapun data guru yang dijadikan sebagai sampel setelah dilakukan proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk jenjang pendidikan S2 adalah berjumlah 2 orang dengan gelar akademik MA dan M.Pd.
2. Untuk jenjang pendidikan S1 adalah berjumlah 42 orang dengan gelar akademik S.Ag, S.Pd.I, S.Pd, Drs, Dra, SH, dan SE, S.Si dan Ir.
3. Untuk jenjang pendidikan DII, DIII dan Sarjana Muda adalah berjumlah 3 orang dengan kriteria gelar akademik A.Md dan BA.
4. Belum memiliki Sarjana (tingkat SMA/MA) berjumlah 5 orang.

Berdasarkan dari keterangan di atas, berikut di bawah ini ditampilkan persentase hubungan antar variabelnya adalah:

---

<sup>5</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009), h. 116.

<sup>6</sup> Eriyanto, *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), h. 74.

1. Untuk jenjang pendidikan S2 adalah berjumlah 2 orang dengan gelar akademik MA dan M.Pd, maka persentase sumbangsih mereka adalah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,923	,000		.	.
	X1	,308	,000	1,000	.	.

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	126,0000	134,0000	130,0000	5,65685	2
Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	2
Std. Predicted Value	-,707	,707	,000	1,000	2
Std. Residual	.	.	.	.	0

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,333	,000		.	.
	X2	,889	,000	1,000	.	.

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	126,0000	134,0000	130,0000	5,65685	2
Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	2
Std. Predicted Value	-,707	,707	,000	1,000	2
Std. Residual	.	.	.	.	0

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 30,80%. Sedangkan untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

dengan variabel Kinerja Guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 88,90%.

- Untuk jenjang pendidikan S1 adalah berjumlah 42 orang dengan gelar akademik S.Ag, S.Pd.I, S.Pd, Drs, Dra, SH, dan SE, S.Si dan Ir, maka persentase sumbangsih mereka adalah sebagai berikut:

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4692,555	2	2346,278	11,572	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7907,445	39	202,755		
	Total	12600,000	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-72,842	40,419		-1,802	,079
	X1	,507	,215	,316	2,353	,024
	X2	1,114	,350	,428	3,186	,003

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	97,4928	137,4161	119,0000	10,69825	42
Residual	-26,80493	25,90011	,00000	13,88757	42
Std. Predicted Value	-2,010	1,721	,000	1,000	42
Std. Residual	-1,882	1,819	,000	,975	42

a. Dependent Variable: Y

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,340	14,23921	,372	11,572	2

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsiah persentasinya adalah senilai 31,60%. Sedangkan untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan variabel Kinerja Guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsiah persentasinya adalah senilai 42,80%. Dan secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsiah persentasinya adalah senilai 37,20%.

3. Untuk jenjang pendidikan DII, DIII dan Sarjana Muda adalah berjumlah 3 orang dengan kriteria gelar akademik A.Md dan BA, maka persentase sumbangsiah mereka adalah sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	1,000	,00000	1,000	.	1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	1 <sup>a</sup>	.

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,667	1	2,667	.	<sup>b</sup>
	Residual	,000	1	,000		
	Total	2,667	2			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,286	,000		140336753,468	,000
	X1	,286	,000	1,000	67108864,000	,000

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	118,0000	120,0000	118,6667	1,15470	3
Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	3

Std. Predicted Value	-,577	1,155	,000	1,000	3
Std. Residual	,000	,000	,000	,000	3

a. Dependent Variable: Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,945 <sup>a</sup>	,893	,786	,53452	,893	8,333	1

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	1 <sup>a</sup>	,212

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,381	1	2,381	8,333	,212 <sup>b</sup>
	Residual	,286	1	,286		
	Total	2,667	2			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	159,857	14,272		11,201	,057
	X2	-,357	,124	-,945	-2,887	,212

a. Dependent Variable: Y

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	117,7143	119,8571	118,6667	1,09109	3
Residual	-,42857	,28571	,00000	,37796	3
Std. Predicted Value	-,873	1,091	,000	1,000	3
Std. Residual	-,802	,535	,000	,707	3

a. Dependent Variable: Y

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	118,0000	120,0000	118,6667	1,15470	3
Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	3
Std. Predicted Value	-,577	1,155	,000	1,000	3
Std. Residual	.	.	.	.	0

a. Dependent Variable: Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	.	.	1,000	.	2

#### ANOVA<sup>a</sup>



Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,667	2	1,333		. <sup>b</sup>
	Residual	,000	0			
	Total	2,667	2			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,286	,000			.
	X1	,286	,000	1,000		.
	X2	-3,569E-016	,000	,000		.

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	118,0000	120,0000	118,6667	1,15470	3
Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	3
Std. Predicted Value	-,577	1,155	,000	1,000	3
Std. Residual	.	.	.	.	0

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 100%. Sedangkan untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan variabel Kinerja Guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 89,30%. Dan secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 100%.

4. Dan untuk jenjang pendidikan SMA/MA atau yang sederajat adalah berjumlah 5 orang, maka persentase sumbangsih mereka adalah sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,871 <sup>a</sup>	,759	,679	8,25395	,759	9,447	1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	3 <sup>a</sup>	,054

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643,617	1	643,617	9,447	,054 <sup>b</sup>
	Residual	204,383	3	68,128		
	Total	848,000	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	496,372	120,556		4,117	,026
	X1	-2,926	,952	-,871	-3,074	,054

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	113,1277	142,3830	126,0000	12,68480	5
Residual	-9,12766	5,31915	,00000	7,14813	5
Std. Predicted Value	-1,015	1,292	,000	1,000	5
Std. Residual	-1,106	,644	,000	,866	5

a. Dependent Variable: Y

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,750 <sup>a</sup>	,562	,416	11,12503	,562	3,852	1

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	3 <sup>a</sup>	,144

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,701	1	476,701	3,852	,144 <sup>b</sup>
	Residual	371,299	3	123,766		
	Total	848,000	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-76,598	103,352		-,741	,512
	X2	1,753	,893	,750	1,963	,144

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	112,6804	137,2165	126,0000	10,91674	5
Residual	-8,68041	16,30928	,00000	9,63456	5
Std. Predicted Value	-1,220	1,027	,000	1,000	5
Std. Residual	-,780	1,466	,000	,866	5

a. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,983 <sup>a</sup>	,965	,931	3,82692	,965	27,951	2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	2 <sup>a</sup>	,035

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,709	2	409,355	27,951	,035 <sup>b</sup>
	Residual	29,291	2	14,645		
	Total	848,000	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	284,975	82,839		3,440	,075
	X1	-2,303	,477	-,686	-4,832	,040
	X2	1,147	,332	,491	3,458	,074

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	107,1481	137,0266	126,0000	14,30655	5
Residual	-3,14807	3,96930	,00000	2,70604	5
Std. Predicted Value	-1,318	,771	,000	1,000	5
Std. Residual	-,823	1,037	,000	,707	5

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 75,90%. Sedangkan untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

dengan variabel Kinerja Guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 56,20%. Dan secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 96,50%.

Kemudian dapat diklasifikasikan berdasarkan lama bertugas sebagai guru di lokasi penelitian ini yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

	<b>Lama bertugas</b>	
	Sejak 26 – 30 tahun	
	Sejak 22 – 25 tahun	
	Sejak 16 – 20 tahun	
	Sejak 11 – 15 tahun	
	Sejak 7 – 10 tahun	
	Sejak 3 – 6 tahun	
Jumlah		

Adapun rincian sumbangsih persentase mereka adalah sebagai berikut:

a. *Lama bertugas selama sejak 26 – 30 tahun yang berjumlah 5 orang, yaitu:*

b.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,728 <sup>a</sup>	,530	,373	1,93886	,530	3,384	1

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah (X<sub>1</sub>) dengan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 53%. Kemudian untuk variabel Motivasi Kerja Guru (X<sub>2</sub>) dengan variabel Kinerja Gurunya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,993 <sup>a</sup>	,987	,982	,32444	,987	225,000	1

Berdasarkan keterangan di atas bahwa variabel motivasi kerja guru ( $X_2$ ) dengan kinerja gurunya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 98,70 %. Kemudian secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,993 <sup>a</sup>	,987	,974	,39444	,987	76,128	2

Berdasarkan keterangan tabel di atas bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi kerja guru ( $X_2$ ) secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja gurunya (Y) dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 98,70 %.

- c. *Lama bertugas selama sejak 22 – 25 tahun yang berjumlah 4 orang, yaitu:*

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,964 <sup>a</sup>	,929	,894	4,79478	,929	26,230	1

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 92,90%. Kemudian untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan variabel Kinerja Gurunya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,672 <sup>a</sup>	,451	,177	13,34229	,451	1,646	1

Berdasarkan keterangan di atas bahwa variabel motivasi kerja guru ( $X_2$ ) dengan kinerja gurunya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 45,10 %. Kemudian secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,965 <sup>a</sup>	,932	,796	6,65115	,932	6,835	2

Berdasarkan keterangan tabel di atas bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi kerja guru ( $X_2$ ) secara

simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja gurunya

(Y) dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 93,20 %.

d. Lama bertugas selama sejak 16 – 20 tahun yang berjumlah 9 orang, yaitu:

e.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,320 <sup>a</sup>	,102	-,026	13,27019	,102	,796	1

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah (X<sub>1</sub>) dengan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 10,20%. Kemudian untuk variabel Motivasi Kerja Guru (X<sub>2</sub>) dengan variabel Kinerja Gurunya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,622 <sup>a</sup>	,386	,299	10,97101	,386	4,406	1

Berdasarkan keterangan di atas bahwa variabel motivasi kerja guru (X<sub>2</sub>) dengan kinerja gurunya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 38,60 %. Kemudian secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,647 <sup>a</sup>	,418	,225	11,53523	,418	2,159	2

Berdasarkan keterangan tabel di atas bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi kerja guru ( $X_2$ ) secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja gurunya (Y) dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 41,80 %.

f. Lama bertugas selama sejak 11 – 15 tahun yang berjumlah 17 orang, yaitu:

g.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,515 <sup>a</sup>	,266	,217	13,35008	,266	5,426	1

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 26,60%. Kemudian untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan variabel Kinerja Gurunya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y



b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,559 <sup>a</sup>	,312	,266	12,91873	,312	6,813	1

Berdasarkan keterangan di atas bahwa variabel motivasi kerja guru ( $X_2$ ) dengan kinerja gurunya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 31,20 %. Kemudian secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,662 <sup>a</sup>	,439	,358	12,08276	,439	5,468	2

Berdasarkan keterangan tabel di atas bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi kerja guru ( $X_2$ ) secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja gurunya ( $Y$ ) dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 43,90 %.

*h. Lama bertugas selama sejak 7 – 10 tahun yang berjumlah 9 orang, yaitu:*

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,036	20,08929	,157	1,301	1

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 15,70%. Kemudian untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan variabel Kinerja Gurunya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	$X_2^b$	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,286 <sup>a</sup>	,082	-,050	20,96389	,082	,623	1

Berdasarkan keterangan di atas bahwa variabel motivasi kerja guru ( $X_2$ ) dengan kinerja gurunya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 8,20 %. Kemudian secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	$X_2, X_1^b$	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,494 <sup>a</sup>	,244	-,008	20,54792	,244	,967	2

Berdasarkan keterangan tabel di atas bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi kerja guru ( $X_2$ ) secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja gurunya ( $Y$ ) dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 24,40 %.

j. Lama bertugas selama sejak 3 – 6 tahun yang berjumlah 8 orang, yaitu:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>		. Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,249 <sup>a</sup>	,062	-,094	23,16564	,062	,397	1

Berdasarkan keterangan Tabel di atas bahwa untuk Variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dengan Variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasinya adalah senilai 6,20%. Kemudian untuk variabel Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan variabel Kinerja Gurunya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>		. Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,549 <sup>a</sup>	,301	,185	19,99552	,301	2,586	1

Berdasarkan keterangan di atas bahwa variabel motivasi kerja guru ( $X_2$ ) dengan kinerja gurunya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 30,10 %. Kemudian secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>		. Enter

- a. Dependent Variable: Y  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,604 <sup>a</sup>	,364	,110	20,88832	,364	1,434	2

Berdasarkan keterangan tabel di atas bahwa variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi kerja guru ( $X_2$ ) secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja gurunya ( $Y$ ) dengan sumbangsih persentasenya adalah senilai 36,40 %.

### C. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui suatu hubungan atau pengaruh variabel dengan variabel lain. Hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih bukan berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang lain.

Korelasi yang terjadi bisa positif dan bisa juga negatif.

Metode ini juga mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tiga hal, yaitu:

- 1) Hubungan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru;
- 2) Hubungan motivasi kerja guru dengan kinerja guru; dan
- 3) Hubungan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja gurusecara bersama-sama dengan kinerja guru.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (variabel bebas atau  $X_1$ ), motivasi kerja guru (variabel bebas atau  $X_2$ ), dan kinerja guru (variabel terikat atau  $Y$ ). Ketiga variabel penelitian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru tentang kepemimpinan kepala madrasah adalah tanggapan atau persepsi guru tentang perilaku kepala madrasah dalam memimpin organisasi madrasah, untuk mencapai tujuan madrasah, yang dapat diukur dengan indikator kepala madrasah sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan *motivator* para guru.
2. Motivasi kerja guru adalah dorongan-dorongan atau kebutuhan-kebutuhan bagi seorang guru yang dapat meningkatkan kinerja/kerjanya sebagai seorang guru

yang bermutu untuk mencapai tujuan sekolah yang dapat diukur melalui indikator-indikatornya, yaitu: *Need of Achievement* (Motivasi Berprestasi), *Need of Affiliation* (Motivasi Bersahabat), *Need of Competence* (Motivasi Kompetensi), *Need of Power* (Motivasi Berkuasa) Kebutuhan psikologi (*Need of Physiological*), Kebutuhan rasa aman (*Need of Safety*), Kebutuhan sosial (*Need of Social*), Kebutuhan penghargaan (*Need of Esteem*), dan Kebutuhan aktualisasi diri (*Need of Self actualization*).

3. Kinerja guru adalah unjuk kerja seorang guru dalam melaksanakan berbagai tugas yang dipercayakan kepadanya, untuk mencapai tujuan sekolah yang dapat diukur melalui indikator: guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai pelatih.

#### **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari ketiga variabel adalah menggunakan teknik angket. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala interval. Angket yang disebar menggunakan jawaban 4 pilihan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 2: Alternatif jawaban dan skor ketiga variabel**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Teknik penelitian dalam hal ini adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Persiapan  
Sebelum angket penelitian digunakan untuk memperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap isi, selanjutnya diujicobakan untuk melihat validitas dan reabilitas angket tersebut. Uji coba dilakukan terhadap guru yang tidak termasuk dalam responden penelitian ini yang berjumlah 20 orang guru.
- b. Pelaksanaan  
Sebelum melakukan penelitian di MTs Swasta Al-Washliyah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala MTs Swasta tersebut untuk menyebarkan angket kepada guru yang masuk kategori sampel penelitian di sini. Pengumpulan data dilakukan dilakukan dengan cara menemui responden secara langsung dan instrumen penelitian diisi oleh yang bersangkutan di ruang guru.
- c. Pengumpulan Data  
Angket yang sudah selesai diisi oleh para guru dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan penganalisisan data. Sehingga diperoleh beberapa kesimpulan dalam penelitian tersebut.

### **1. Persepsi Guru tentang kepemimpinan kepala madrasah**

Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah akan dijarang dengan menggunakan angket 35 pernyataan. Instrumen ini juga dibuat berdasarkan beberapa indikator yang sesuai dengan teori persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah yang dapat diukur dengan indikator kepala madrasah sebagai *educator, manajer, administrator, leader, inovator, supervisordan motivator* para guru. Kisi-kisi instrumen persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dapat ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Instrumen Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah**

			Nomor item soal
			1, 2, 3, 4, 5, 6
			7, 8, 9, 10
			11, 12, 13, 14, 15

<i>administrator</i>			
			16, 17, 18, 19, 20
			21, 22, 23, 24, 25
			26, 27, 28, 29, 30
			31, 32, 33, 34, 35

## 2. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru akan dijarang dengan menggunakan angket 35 pernyataan. Instrumen ini juga dibuat berdasarkan beberapa indikator yang sesuai dengan teori motivasi kerja guruyang dapat diukur dengan indikator *Need of Achiefment* (Motivasi Berprestasi), *Need of Affiliation* (Motivasi Bersahabat), *Need of Competence* (Motivasi Kompetensi), *Need of Power* (Motivasi Berkuasa) Kebutuhan psikologi (*Need of Physiological*), Kebutuhan rasa aman (*Need of Safety*), Kebutuhan sosial (*Need of Social*), Kebutuhan penghargaan (*Need of Esteem*), dan Kebutuhan aktualisasi diri (*Need of Self actualization*). Kisi-kisi instrumen motivasi kerja guru dapat ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru**

	<b>Indikator</b>		
	<i>Need of Achiefment</i> (Motivasi Berprestasi)		
	<i>Need of Affiliation</i> (Motivasi Bersahabat)		
	<i>Need of Competence</i> (Motivasi Kompetensi)		
	<i>Need of Power</i> (Motivasi Berkuasa)		

	Kebutuhan psikologi ( <i>Need of Physiological</i> )		
	Kebutuhan rasa aman ( <i>Need of Safety</i> )		
	Kebutuhan sosial ( <i>Need of Social</i> ) 26, 27, 28, 29, 30, 31		
	Kebutuhan penghargaan ( <i>Need of Esteem</i> )		
	Kebutuhan aktualisasi diri ( <i>Need of Self actualization</i> )		

### 3. Kinerja Guru

Kinerja guru akan dijangkau dengan menggunakan teknik angket 35 pernyataan. Instrumen ini juga dibuat berdasarkan beberapa indikator yang sesuai dengan teori kinerja guru untuk mencapai tujuan sekolah yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai pelatih. Kisi-kisi instrumen kinerja guru dapat ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru**

	<b>Indikator</b>		<b>Nomor item soal</b>
	Guru sebagai pendidik		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
	Guru sebagai pengajar		12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
	Guru sebagai pelatih		27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

### F. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui apakah butir-butir item instrumen persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru telah mempunyai tingkat keshahihan (validitas) dan tingkat keterandalan (reliabilitas), maka perlu diadakan uji coba. Ujicoba instrumen dilaksanakan pada guru-guru yang berada di luar sampel penelitian yang berjumlah 20 orang dengan keterangan yang telah disebutkan sebelumnya.



Dalam menguji tingkat kesahihan (validitas) dari setiap butir item untuk instrumen persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru, peneliti menggunakan rumus *r Produk Moment* dari *Pearson* yang secara matematis ditulis dengan persamaan:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^N X_i Y_i - \frac{\sum_{i=1}^N X_i \sum_{i=1}^N Y_i}{N}}{\sqrt{\left( \sum_{i=1}^N X_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N X_i)^2}{N} \right) \left( \sum_{i=1}^N Y_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N Y_i)^2}{N} \right)}}$$

dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dihitung

$N$  = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Jumlah produk skor butir item

$\sum Y$  = Jumlah produk skor butir total

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat skor butir item

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat skor butir total

$\sum XY$  = Jumlah produk skor butir item dikali produk skor butir total

Selain itu, untuk dalam menguji tingkat kesahihan (validitas) dari setiap butir item untuk instrumen tersebut, peneliti juga menggunakan rumus korelasi

*Spearman* secara matematis ditulis:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

dimana:  $r_s$  = Koefisien Korelasi Spearman

$\sum d^2$  = Total Kuadrat selisih antar ranking

$N$  = Jumlah sampel penelitian

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), Jilid III, h. 194.

Sedangkan untuk pengujian tingkat keterandalan (reliabilitas) butir instrumen penelitian persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang secara matematis ditulis dengan persamaan:<sup>8</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :  $r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes  
 $n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes  
 $1$  = Bilangan konstan  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item  
 $S_t^2$  = Varian total

Selain itu, untuk pengujian tingkat keterandalan (reliabilitas) butir instrumen penelitian, peneliti juga memakai Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) dengan rumus *Spearman-Brown* yang secara matematis:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{11}{12}}}{1 + r_{\frac{11}{12}}}$$

Dimana  $r_{\frac{11}{22}}$  adalah korelasi antara skor-skor setiap belahan tes (dihitung dengan rumus korelasi *product moment*, sedangkan  $r_{11}$  adalah koefisien reliabilitas.

Ketentuan yang diterapkan dalam penentuan kevalidan (kesahihan) dan keterandalan penelitian ini adalah bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada batas signifikan 5% atau 0,05 maka disimpulkan butir item sudah mempunyai tingkat validitas dan tingkat kerandalan yang signifikan. Uji coba instrumen dilakukan di luar sampel penelitian MTs Swasta Al-Washliyah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang sejumlah 5 orang, ditambah dengan 15 orang guru teman satu tempat mengajar dan sekolah tempat peneliti melakukan PPL (Praktek Kerja Lapangan) sewaktu kuliah S 1 Pendidikan Islam, sehingga jumlah responden uji coba instrumen ini adalah berjumlah 20 orang responden.

Untuk memudahkan dalam melakukan proses perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer berupa program SPSS versi 20,0. Adapun hasil dari ujicoba instrumen yang telah dilakukan akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Instrumen Persepsi Guru tentang kepemimpinan kepala madrasah**

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 195.

### ***a. Uji Validitas Instrumen Penelitian***

Pada instrumen persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah sebelum akan dipergunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan validitas isi dengan cara menyusun instrumen berdasarkan materi pelajaran yang akan diajarkan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki dalam penelitian ini. Kemudian pada tahap selanjutnya instrumen dikoreksi kembali oleh tenaga ahli. Hasil koreksi dari tenaga ahli menyatakan bahwa alat pengukur yang dibuat telah mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep di dalam rencana pembelajaran.

Setelah itu, dari setiap butir item dilakukan dengan uji validitas konstruksi. Validitas konstruksi dilakukan melalui analisis item (menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *Spearman*. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila rho hitung > rho tabel, maka butir tersebut sah dan bila rho hitung < rho tabel maka butir tersebut gugur (dibuang), r tabel yang dimaksudkan di sini adalah pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Instrumen persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah terdiri dari 35 butir soal diujicobakan pada 20 responden di luar responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil analisis 35 butir pertanyaan, diperoleh rho hitung > rho tabel pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), untuk 29 butir pernyataan korelasi yang diperoleh hubungan positif dan untuk beberapa item (item nomor 4, 8, 11, 12, 16, 17) dikatakan sebagai hubungan yang berpola tidak searah atau hubungan negatif karena ada tanda negatif (-) di depan nilai korelasi pada beberapa item tersebut ( $r_{hitung}$ ). Jadi berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan instrumen tes persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah telah memiliki validitas konstruksi yang baik. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Item-Total Statistics**

Butir soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
X1_1	110,15	207,082	,834	,904	Valid

X1_2	110,90	205,779	,517	,907	Valid
X1_3	110,60	208,989	,704	,905	Valid
X1_4	110,30	224,853	-,074	,916	Valid
X1_5	110,20	227,116	-,212	,915	Valid
X1_6	110,75	211,776	,465	,908	Valid
X1_7	110,25	210,829	,555	,907	Valid
X1_8	110,50	225,421	-,090	,918	Valid
X1_9	111,00	209,579	,478	,908	Valid
X1_10	110,65	210,871	,564	,907	Valid
X1_11	110,15	217,292	,424	,909	Valid
X1_12	110,15	217,713	,394	,909	Valid
X1_13	110,55	208,682	,789	,905	Valid
X1_14	110,45	226,682	-,173	,915	Valid
X1_15	111,20	213,642	,479	,908	Valid
X1_16	110,45	218,471	,278	,910	Valid
X1_17	110,15	217,397	,259	,910	Valid
X1_18	110,55	207,839	,670	,905	Valid
X1_19	110,25	198,934	,894	,901	Valid
X1_20	110,35	215,713	,511	,908	Valid
X1_21	110,50	208,789	,614	,906	Valid
X1_22	110,70	202,642	,592	,906	Valid
X1_23	110,35	208,976	,715	,905	Valid
X1_24	110,45	210,155	,544	,907	Valid
X1_25	110,20	199,221	,887	,901	Valid
X1_26	110,70	202,642	,592	,906	Valid
X1_27	110,35	209,292	,572	,906	Valid
X1_28	110,70	210,326	,614	,906	Valid
X1_29	110,55	202,366	,789	,903	Valid
X1_30	110,90	210,200	,561	,907	Valid
X1_31	110,75	208,724	,551	,907	Valid
X1_32	111,20	215,853	,143	,916	Valid
X1_33	110,90	211,463	,462	,908	Valid
X1_34	110,80	214,800	,197	,914	Valid
X1_35	110,60	205,937	,615	,905	Valid

### ***b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian***

Selanjutnya untuk butir soal yang valid dilakukan perhitungan reliabilitas dengan memakai Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) dengan rumus *Alpha Cronbach* dan juga dengan rumus *Spearman-Brown*. Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas internal hasil ujicoba instrumen tes persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah, dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20,0.

Dari hasil perhitungan 35 butir soal yang valid, dengan bantuan SPSS 20,0 diperoleh dengan menggunakan teknik koefisien Alpha (Cronbach) diperoleh harga  $r_{tt}$  terhadap konstruk bernilai positif sebesar 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel pada batas signifikan

0,05 atau 5% dan menunjukkan korelasi yang sangat signifikan, sehingga butir-butirnya dinyatakan handal. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Scale: ALL VARIABLES**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	35

Dapat disimpulkan bahwa instrumen tes persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah telah memenuhi syarat reliabilitas dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

## 2. Instrumen Motivasi Kerja Guru

### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji tingkat kesahihan (validitas), dari setiap butir item dilakukan dengan uji validitas konstruksi. Validitas konstruksi dilakukan melalui analisis item (menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor total, menggunakan rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir tersebut sah dan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut gugur (dibuang).

Instrumen motivasi kerja guruterdiri dari 35 butir soal diujicobakan pada 20 responden di luar responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil analisis 35 butir pertanyaan, diperoleh  $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), untuk 30 butir pernyataan korelasi yang diperoleh hubungan positif dan untuk beberapa item (item nomor 1, 2, 4, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 27, 29, dan 34) dikatakan sebagai hubungan yang berpola tidak searah atau hubungan negatif karena ada tanda negatif (-) di depan nilai korelasi pada beberapa item tersebut ( $r_{hitung}$ ). Dari hasil analisis 35 butir pernyataan tersebut, diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ), untuk semua butir

pernyataan korelasi yang diperoleh positif. Jadi berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan instrumen tes motivasi kerja guru telah memiliki validitas konstruksi yang baik.

Jadi berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi kerja guru telah memiliki validitas konstruksi yang baik.

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Item-Total Statistics**

Butir soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
X2_1	95,85	195,608	,394	,865	Valid
X2_2	95,00	209,579	,037	,872	Valid
X2_3	95,15	194,555	,408	,864	Valid
X2_4	94,45	204,261	,494	,864	Valid
X2_5	94,60	200,989	,564	,863	Valid
X2_6	94,80	194,168	,674	,859	Valid
X2_7	95,70	209,274	,083	,870	Valid
X2_8	94,80	197,326	,505	,862	Valid
X2_9	95,80	186,274	,635	,857	Valid
X2_10	95,40	190,463	,692	,857	Valid
X2_11	96,05	192,155	,543	,860	Valid
X2_12	94,75	193,355	,687	,858	Valid
X2_13	94,60	191,832	,704	,857	Valid
X2_14	94,40	206,358	,214	,868	Valid
X2_15	94,05	206,576	,412	,866	Valid
X2_16	94,45	219,418	-,312	,879	Valid
X2_17	95,25	209,250	,042	,873	Valid
X2_18	94,75	203,461	,335	,866	Valid
X2_19	95,40	183,305	,745	,854	Valid
X2_20	95,65	187,713	,685	,856	Valid
X2_21	94,75	228,618	-,540	,887	Valid
X2_22	94,75	202,197	,494	,864	Valid
X2_23	94,70	192,537	,660	,858	Valid
X2_24	95,25	193,776	,575	,860	Valid
X2_25	95,10	195,989	,511	,862	Valid
X2_26	94,35	202,134	,631	,863	Valid
X2_27	95,90	198,621	,488	,863	Valid
X2_28	95,65	199,082	,433	,864	Valid
X2_29	94,45	214,261	-,122	,876	Valid
X2_30	96,15	193,608	,590	,860	Valid
X2_31	95,10	204,095	,222	,868	Valid
X2_32	96,25	197,145	,410	,864	Valid
X2_33	94,35	210,871	-,006	,873	Valid
X2_34	94,85	204,239	,270	,867	Valid
X2_35	94,40	203,095	,567	,864	Valid

#### ***b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian***

Selanjutnya untuk butir soal yang valid dilakukan perhitungan reliabilitas dengan memakai Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) dengan rumus *Alpha Cronbach* dan juga dengan rumus *Spearman-Brown*. Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas internal hasil ujicoba instrumen tes persepsi

guru tentang kepemimpinan kepala madrasah, dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20,0.

Dari hasil perhitungan 35 butir soal yang valid, dengan bantuan SPSS 20,0 diperoleh dengan menggunakan teknik koefisien Alpha (Cronbach) diperoleh harga  $r_{tt}$  terhadap konstruk bernilai positif sebesar 0,868. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel pada batas signifikan 0,05 atau 5% dan menunjukkan korelasi yang sangat signifikan, sehingga butir-butirnya dinyatakan handal. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Scale: ALL VARIABLES**  
**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	20	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	35

Dan di sini dapat ditambahkan bahwa untuk menguji keterandalan butir instrumen penelitian, dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien *Alpha Cronbach*. Ukuran tingkat reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi seperti yang terlihat pada tabel 6 berikutnya.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa instrumen motivasi kerja guru memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel, dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,868. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

**Tabel 10**  
**Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
-------	----------------------

0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

### 3. Instrumen Kinerja Guru

#### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas dilakukan melalui analisis item (menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor total, menggunakan rumus *r produk Moment* dari *Pearson*. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir tersebut sah dan bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir tersebut gugur (dibuang).

Uji validitas yang dilakukan terhadap 35 butir pernyataan motivasi kerja guru yang diujicobakan pada 20 responden di luar responden yang menjadi sampel penelitian. Dari 35 butir pernyataan yang diujicobakan, diperoleh hasil seluruh butir pernyataan valid. Dari hasil analisis 35 butir pernyataan, diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ), untuk semua butir pernyataan korelasi yang diperoleh positif, hanya 2 nomor item yang bernilai negatif atau tidaksearah, yaitu item no. 13 dan 23. Jadi berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen kinerja guru memiliki validitas konstruksi yang baik. sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 11**  
**Item-Total Statistics**

Butir soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
Y_1	118,65	98,766	-,053	,874	Valid
Y_2	118,35	94,134	,593	,865	Valid
Y_3	118,70	88,642	,647	,860	Valid
Y_4	118,95	87,313	,718	,858	Valid
Y_5	118,60	93,095	,530	,864	Valid
Y_6	118,40	95,200	,389	,867	Valid
Y_7	118,35	96,450	,264	,869	Valid
Y_8	118,65	90,239	,823	,859	Valid
Y_9	119,45	78,576	,695	,858	Valid
Y_10	118,55	96,261	,207	,870	Valid
Y_11	118,80	91,116	,427	,865	Valid
Y_12	118,75	92,618	,571	,863	Valid



Y_13	118,80	89,853	,879	,858	Valid
Y_14	119,30	92,642	,263	,871	Valid
Y_15	119,25	99,039	-,076	,880	Valid
Y_16	118,70	98,537	-,050	,880	Valid
Y_17	119,40	102,463	-,264	,885	Valid
Y_18	118,50	98,368	-,024	,875	Valid
Y_19	118,45	96,050	,198	,870	Valid
Y_20	118,45	97,945	,010	,874	Valid
Y_21	118,55	91,629	,706	,861	Valid
Y_22	118,65	90,239	,823	,859	Valid
Y_23	118,35	101,713	-,455	,877	Valid
Y_24	119,05	85,734	,803	,855	Valid
Y_25	118,70	89,905	,855	,858	Valid
Y_26	118,30	95,379	,501	,867	Valid
Y_27	118,55	93,629	,487	,865	Valid
Y_28	118,30	96,958	,236	,869	Valid
Y_29	118,60	91,726	,676	,862	Valid
Y_30	118,35	94,134	,593	,865	Valid
Y_31	119,00	94,316	,317	,868	Valid
Y_32	118,60	93,095	,530	,864	Valid
Y_33	119,20	89,116	,533	,862	Valid
Y_34	118,70	89,905	,855	,858	Valid
Y_35	118,85	90,450	,437	,865	Valid

### ***b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian***

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa instrumen motivasi kerja guru memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel, dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,870. Sehingga selanjutnya dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian untuk variabel kinerja guru. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 12**  
**Scale: ALL VARIABLES**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	35

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mendeskripsikan data setiap variabel digunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari skor tertinggi, terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi. Kemudian disusun dalam daftar distribusi frekuensi serta dalam bentuk bagan histogram, kemudian digunakan untuk mencari kecenderungan variabel. Rumus yang dipakai, yaitu:

1. Mean. Sesuai dengan pendapat Sudjana<sup>9</sup>:

$$M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$f_i$  = frekuensi observasi

$x_i$  = tanda kelas interval

$f_i x_i$  = jumlah perkalian  $f_i$  dengan  $x_i$

2. Modus ( $M_o$ )

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \quad (\text{Sudjana})^{10}$$

Keterangan:

$b$  = batas bawah kelas modal ialah kelas dengan frekuensi terbanyak.

$p$  = panjang kelas modal

$b_1$  = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

$b_2$  = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal

3. Median ( $M_e$ )

$$M_e = b + p \left[ \frac{1/2^{n-F}}{f} \right] \quad (\text{Sudjana})^{11}$$

Keterangan:

$b$  = batas bawah kelas modal ialah kelas dimana median akan terletak.

$p$  = panjang kelas median

$n$  = ukuran sampel atau banyak data

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Metode ...*, h. 67.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 77.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 79.

$p$  = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas kecil dari tanda kelas median

$f$  = frekuensi kelas median

#### 4. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(b-1)}}$$

Keterangan:

$x_i$  = tanda kelas

$f_i$  = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

$n$  =  $\sum f_i$

Selanjutnya dilakukan analisis kecendrungan data. Sebagai acuan untuk mengkategorikan ketiga variabel akan digunakan harga rata-rata skor ideal ( $M_i$ ) dari semua subjek penelitian. Dari harga rata-rata skor ideal setiap variabel, dikategorikan kecendrungan menjadi 4 kategori menurut Arikunto<sup>12</sup>, yaitu:

$(M_i + 1,5 Sd_i)$  sampai dengan ke atas = tinggi

$M_i$  sampai dengan  $(M_i + 1,5 Sd_i)$  = cukup

$(M_i - 1,5 Sd_i)$  sampai dengan  $M_i$  = kurang

$(M_i - 1,5 Sd_i)$  sampai dengan ke bawah = rendah

$M_i$  adalah rata-rata ideal, dicari dengan rumus:

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2}$$

$Sd_i$  adalah Standar Deviasi ideal, dicari dengan rumus:

$$Sd_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}}{6}$$

Norma tersebut disusun berdasarkan kurva normal dengan menggunakan skor ideal instrumen. Setelah diperoleh harga rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan  $Sd_i$  masing-masing variabel, maka dihitung masing-masing kategori berdasarkan norma di atas.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, h. 188.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji coba persyaratan analisis, antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data galat taksiran ( $Y-\hat{y}$ ) berdistribusi normal atau tidak, dipakai Uji Liliefors. Untuk pengujian hipotesis nol tersebut dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan

menggunakan rumus:  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan

rata-rata dan simpangan baku sampel).

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
3. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama

dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak nya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih

tersebut. Sebutlah harga terbesar ini  $L_0$ .

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  maka populasi berdistribusi normal.

Jika  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$  maka populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Salah satu teknik untuk menguji homogenitas menurut Usman dan Akbar (2008:133) yaitu Uji Barlett. Homogenitas data yang diuji adalah  $Y$  atas  $X_1$  dan  $Y$  atas  $X_2$ . Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka varian homogen, pada taraf signifikan  $\alpha=0,05\%$ .  $\chi^2$  dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = (1/n-1) \left( B - \sum dk \log s_i^2 \right)$$

Keterangan:

$N$  = Jumlah data

$$B = \left( \sum dk \right) \log s^2; \text{ yang mana } s^2 = \frac{\sum (dks_i^2)}{\sum dk}$$

$S_i^2$  = varians data untuk setiap kelompok ke  $i$

$dk$  = derajat kebebasan

kriteria pengujian:

jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel (1- $\alpha$ ; dk=k-10, maka Tolak  $H_0$

jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel (1- $\alpha$ ; dk=k-1), maka Terima  $H_0$

### c. Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi

Untuk menguji linieritas persamaan regresi sederhana pada variabel penelitian maka dilaksanakan dengan menghitung  $F_{hitung}$ . Uji linieritas regresi sederhana digunakan rumus sebagai berikut  $F = RJK_{TC} : RJK_E$ . Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Dengan persamaan regresi  $\hat{y} = a + bX$ . Untuk menguji keberartian arah regresi  $b$ , maka  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka koefisien arah regresi berarti. Nilai  $a$  dan  $b$  dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y)}{n \sum (X_i)^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana})^{13}$$

### d. Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk membuktikan bahwa kedua variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan. Uji independensi yang dilakukan adalah uji independensi variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Dalam penelitian ini uji independensi digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{x_1 x_2} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\left[ n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \right] \left[ n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 \right]}} \quad (\text{Husaini}$$

Usman )<sup>14</sup>

Dengan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hubungan tersebut tidak berarti, artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel independen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## 5. Pengujian Hipotesis

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 315.

<sup>14</sup> Husaini Usman, *Pengantar ...*, h. 204.

Pengujian hipotesis penelitian antar variabel digunakan analisis korelasi sederhana dengan rumus product moment angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}} \quad (\text{Sudjana})^{15}$$

Kemudian  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel X ke Y.

Dan keberartian diuji dengan statistik digunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana})^{16}$$

Koefisien korelasi dinyatakan berarti jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Regresi ganda yang bertujuan untuk menentukan garis regresi ganda variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Regresi linier ganda dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 x_1 + a_2 x_2 \quad (\text{Sudjana})^{17}$$

Untuk menghitung korelasi ganda digunakan rumus:

$$R^2 = \frac{JK \text{ Reg}}{\sum y_i^2} \quad (\text{Sudjana})^{18}$$

Sedangkan untuk menguji keberartian korelasi ganda R digunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/2}{(1-R^2)(n-3)} \quad (\text{Sudjana})^{19}$$

15 Nana Sudjana, *Metode ...*, h. 369.

16 *Ibid.*, h. 380.

17 *Ibid.*, h. 348.

18 *Ibid.*, h. 345.

19 *Ibid.*, h. 385.

Koefisien regresi ganda dinyatakan berarti jika harga pada  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ .

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$SR(X_i) = \frac{a_i \sum X_i Y^2}{JK_{reg}}$$

$$SE(X_i) = \frac{a_i \sum X_i Y^2}{\sum Y^2}$$

Berhubungan erat dengan koefisien korelasi linier ganda adalah koefisien korelasi parsial. Perhitungan koefisien korelasi parsial dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara variabel terikat dengan satu variabel bebas dengan mengontrol satu variabel bebas yang lain. Perhitungan koefisien korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$ , jika  $X_2$  dikontrol menggunakan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{(1 - r_{y2}^2) - (1 - r_{12}^2)}$$

Perhitungan koefisien korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$ , jika  $X_1$  dikontrol menggunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{(1 - r_{y1}^2) - (1 - r_{12}^2)} \quad (\text{Sudjana})^{20}$$

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi parsial, dilakukan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$